

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati.²

Kemudian penulis mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara dengan informan dari lima Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang ada di KUA kota Banjarmasin yaitu di KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, KUA Kecamatan Banjarmasin Utara, KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.PDF*, Hal.3. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metode+penelitian+ kualitatif &btnG (1 Februari 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah Kota Banjarmasin yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan yang jumlah penduduknya paling banyak.³ Kota Banjarmasin memiliki masyarakat yang mulai memasuki fase urbanisasi seperti masyarakat metropolitan, sehingga permasalahan yang terjadi lebih kompleks dan bervariasi.

Lebih tepat lokasi dalam penelitian ini adalah di Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di Kota Banjarmasin, Yaitu:

1. BP4 KUA Kecamatan Banjarmasin Timur;
2. BP4 KUA Kecamatan Banjarmasin Barat;
3. BP4 KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah;
4. BP4 KUA Kecamatan Banjarmasin Utara;
5. BP4 KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang adakah pemberian materi penasihatan pranikah yang berhubungan dengan media sosial kepada calon pengantin dan pedoman materi lebih khusus tentang penggunaan media sosial dengan bijak kepada para penyuluh dari pemerintah .

³*Proyeksi Penduduk Kalsel* . <https://kalsel.bps.go.id/statictable/2017/02/11/1182/proyek-si-penduduk-kalimantan-selatan-menurut-kabupaten-kota-tahun-2014-2019.html> (30 Januari 2018).

2. Identitas informan, yang meliputi : nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, pendidikan, alamat, tempat kerja , dan jabatan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai Penyuluh Agama Islam pada BP4 KUA di Kota Banjarmasin yang berasal dari lima KUA yaitu di KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, KUA Kecamatan Banjarmasin Utara, KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur (*interview*), yaitu dengan mewawancarai langsung kepada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah di siapkan terlebih dahulu.⁴ Adapun informan yang diwawancarai adalah pegawai BP4 KUA di Kota Banjarmasin yang berasal dari di lima KUA yaitu di KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, KUA Kecamatan Banjarmasin Utara, KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Analisis Data

Setelah data hasil wawancara terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, yakni analisis dengan memanfaatkan

⁴Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 190.

landasan teori pada bab II sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Sebagai langkah awal tahapan melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan pengolahan data berupa:

- a. *Editing*, yaitu proses pengecekan ulang atau pencatatan kembali terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh kepastian bahwa data tersebut sesuai yang diinginkan
- b. Klasifikasi, yakni mengelompokan data-data yang sudah diedit ke dalam bagian-bagian tertentu.
- c. Matriksasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk tabel yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.

Setelah beberapa kegiatan di atas terlaksana, kemudian dilanjutkan kepada tahapan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis,⁵ melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat mengenai materi kepenasihatatan BP4 Se-Kota Banjarmasin berkenaan dengan ketidakharmonisan rumah tangga akibat penggunaan media sosial pada masyarakat dan langkah yang diambil oleh BP4 se-Kota Banjarmasin agar meminimalisir ketidakharmonisan rumah tangga akibat penggunaan media sosial pada masyarakat.

⁵Mukti Fajar Nur Dewata and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 59.

F. Prosedur penelitian

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan maka di tempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “Persepsi Pegawai BP4 di Kantor Urusn Agama (KUA) Kota Banjarmasin mengenai Fenomena *Social Media* Menjadi Pemicu Ketidakharmonisan Rumah Tangga” untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan kemudian setelah itu diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan ekonomi islam agar mendapat persetujuan.

Setelah disetujui dengan perubahan judul dari biro skripsi dengan judul “Relevansi Materi BP4 dengan Fakta Persidangan di Pengadilan Agama” pada tanggal 20 Februari 2018 dan mendapat penetapan judul serta dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada tanggal 9 Maret 2018, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada hari Jum’at tanggal 16 Maret 2018 di ruang seminar 1 dengan hasil perbaikan judul menjadi “Relevansi Materi BP4 dengan Fakta Persidangan di Pengadilan Agama (Studi Kasus pada KUA Se-Kota Banjarmasin)”.

Setelah itu penulis memperbaiki kesalahan yang ada pada proposal sebelum berkonsultasi kembali kepada dosen pembimbing dan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Setelah merevisi dengan pedoman pada hasil

seminar dan petunjuk dosen, kemudian menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan di lapangan untuk melakukan penelitian serta menemui informan untuk melakukan wawancara, sehingga memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Dimulai dari tanggal 9 April 2018 hingga 9 Mei 2018.

c. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis. Konsultasi pertama pada tanggal 12 April 2018 dengan hasil pedoman wawancara yang digunakan untuk teknik pengumpulan data. Dilanjutkan dengan konsultasi pada tanggal 19 April 2018, 7 dan 21 Juni 2018. Kemudian pada 29 Juni 2018 judul kembali diubah menjadi “Materi Kepenasihatan BP4 Se-Kota Banjarmasin Berkenaan Dengan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Akibat Penggunaan Media Sosial Pada Masyarakat” agar menjadi sesuai dengan hasil data yang diperoleh.

d. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah nantinya semua data terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu hasil wawancara diedit, diklasifikasikan dan dibuatkan matriksasi kemudian dianalisis.

e. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dibuat dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing kemudian laporan hasil penelitian disusun dan disempurnakan dalam bentuk

skripsi dan selanjutnya digandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak fakultas Syariah dan siap untuk dimunaqasyahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.